

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN WONOGIRI DAN KEBIJAKAN
PANCA PROGRAM UNGGULAN

2.1 Profil Kabupaten Wonogiri

2.1.1 Kondisi Geografis

Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan. Secara geografis, Kabupaten Wonogiri terletak di 7°32' - 8°15' Lintang Selatan (LS) dan antara 110°41' - 111°18' Bujur Timur (BT) dengan luas wilayah kurang lebih 182.236,02 Ha atau 5,59% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Wonogiri terdiri dari 25 kecamatan, 251 Desa dan 43 Kelurahan serta 2.306 Dusun atau Lingkungan.

Kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Paranggupito dengan jarak dari ibu kota kabupaten sejauh 68 km, dan kecamatan terdekat dengan ibu kota kabupaten adalah Kecamatan Selogiri sementara Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas dengan luas 14.214 Ha dan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil dengan luas 3.162 Ha. Kecamatan dengan letak wilayah paling tinggi adalah Kecamatan Karangtengah dengan ketinggian 600 meter di atas permukaan air laut dan yang paling rendah adalah Kecamatan Selogiri yang berada pada ketinggian 106 meter di atas permukaan air laut.

Berikut adalah data administrasi pemerintah Kabupaten Wonogiri:

Tabel 2. 1
Data Administrasi Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Total	Luas Wilayah (km ²)
1.	Baturetno	13	-	13	8.910
2.	Batuwarno	7	1	8	5.165
3.	Bulukerto	9	1	10	4.052
4.	Eromoko	13	2	15	12.036
5.	Girimarto	12	2	14	6.237
6.	Giritontro	5	2	7	6.163
7.	Giriwoyo	14	2	16	10.060
8.	Jatipurno	9	2	11	5.546
9.	Jatiroto	13	2	15	6.277
10.	Jatisrono	15	2	17	5.003
11.	Karangtengah	5	-	5	8.459
12.	Kismantoro	8	2	10	6.986
13.	Manyaran	5	2	7	8.164
14.	Ngadirojo	9	2	11	9.326
15.	Nguntoronadi	9	2	11	8.041
16.	Paranggupito	8	-	8	6.475
17.	Pracimantoro	17	1	18	14.214
18.	Puhpelem	5	1	6	3.162
19.	Purwantoro	13	2	15	5.953
20.	Selogiri	10	1	11	5.018
21.	Sidoharjo	10	2	12	5.720
22.	Slogohimo	15	2	17	6.415
23.	Tirtomoyo	12	2	14	9.301
24.	Wonogiri	9	6	15	8.292
25.	Wuryantoro	6	2	8	7.261
	JUMLAH	251	43	294	182.236

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri, 2021.

Kabupaten Wonogiri memiliki posisi yang strategis karena diapit oleh dua provinsi sekaligus yaitu Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Provinsi Jawa Timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Giritontro, Paranggupito, Purwantoro, Puhpelem, Jatiroto, Tirtomoyo, Karangtengah, dan Giriwoyo. Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta berbatasan

cenderung basah atau subur. Kabupaten Wonogiri memiliki jumlah penduduk kurang lebih 1,04 juta jiwa yang mana sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian (BPS Kab. Wonogiri).

2.1.2 Kondisi Demografis

Penduduk merupakan salah satu potensi yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan. Penduduk dengan jumlah yang besar harus dapat dimanfaatkan untuk mendukung program pembangunan pemerintah. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Berikut adalah data Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri dari tahun 2016 – 2020:

Tabel 2. 2
Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2016 – 2020

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	2016	951.975
2.	2017	954.706
3.	2018	957.106
4.	2019	959.490
5.	2020	1.043.177

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri setiap tahunnya selalu mengalami pertambahan. Pada tahun 2020 tercatat ada 1.043.177 jiwa penduduk yang mendiami wilayah Kabupaten Wonogiri. Jika dilihat dari persebarannya, persebaran tertinggi berada di Kecamatan Wonogiri dengan total 86.437 jiwa dan persebaran terendah berada di Kecamatan Paranggupito dengan 17.760 jiwa.

Tabel 2. 3
Persebaran Penduduk di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

No	Kecamatan	Penduduk (jiwa)
1.	Kecamatan Baturetno	47.711
2.	Kecamatan Batuwarno	17.889
3.	Kecamatan Bulukerto	33.793
4.	Kecamatan Eromoko	43.957
5.	Kecamatan Girimarto	45.569
6.	Kecamatan Giritontro	20.465
7.	Kecamatan Giriwoyo	38.953
8.	Kecamatan Jatipurno	37.532
9.	Kecamatan Jatiroto	41.230
10.	Kecamatan Jatisrono	63.196
11.	Kecamatan Karangtengah	23.579
12.	Kecamatan Kismantoro	40.200
13.	Kecamatan Manyaran	35.930
14.	Kecamatan Ngadirojo	59.643
15.	Kecamatan Nguntoronadi	24.715
16.	Kecamatan Paranggupito	17.760
17.	Kecamatan Pracimantoro	65.414
18.	Kecamatan Puhpelem	21.144
19.	Kecamatan Purwantoro	55.885
20.	Kecamatan Selogiri	46.474
21.	Kecamatan Sidoharjo	42.831
22.	Kecamatan Slogohimo	52.378
23.	Kecamatan Tirtomoyo	54.001
24.	Kecamatan Wonogiri	86.437
25.	Kecamatan Wuryantoro	26.491
JUMLAH		1.043.177

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri, 2021.

2.1.3 Kondisi Sosial Budaya

Penduduk Kabupaten Wonogiri terdiri dari berbagai macam etnik dan agama. Etnis Jawa, China, agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha saling hidup rukun dan berdampingan. Kabupaten Wonogiri juga merupakan daerah yang kental dengan nilai – nilai budaya dan tradisi. Kondisi sosial masyarakat Kabupaten Wonogiri juga tidak terlepas dari adanya pola pemukiman,

matapencaharian, tingkat pendidikan, serta tingkat kesejahteraan masyarakat. Kondisi sosial meliputi kemampuan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari – hari, membina keluarga, dan membangun pemukiman yang layak dan sesuai standar. Kondisi sosial juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kemakmuran atau kualitas kehidupan masyarakat.

2.1.4 Kondisi Ekonomi

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perekonomian suatu daerah. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Wonogiri selama kurun waktu 2016 – 2020 PDRB Kabupaten Wonogiri menunjukkan angka yang positif. Adapun data PDRB Kabupaten Wonogiri dari tahun 2016 – 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. 4
PDRB Kabupaten Wonogiri Tahun 2016 – 2020

No	Tahun	Nilai PDRB (Triliun Rupiah)
1.	2016	17,87
2.	2017	18,82
3.	2018	19,84
4.	2019	20,86
5.	2020	20,56

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri, 2021.

Dari tabel di atas dapat diketahui PDRB Kabupaten Wonogiri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan meskipun di tahun 2020 nilainya mengalami penurunan. Peningkatan PDRB Kabupaten Wonogiri dalam beberapa tahun terakhir didominasi oleh enam sektor lapangan usaha yaitu, pertanian, perikanan

kehutanan; perdagangan besar dan eceran; industri pengolahan; perbengkelan; konstruksi, jasa pendidikan; dan transportasi. Selain dari segi pendapatan perekonomian suatu daerah juga dapat dilihat dari tingkat kemiskinan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, tren kemiskinan di Wonogiri selama kurun waktu 2016 – 2019 terus mengalami penurunan yaitu dari 13,12% (2016); 12,90% (2017); 10,75% (2018); 10,25% (2019), namun di tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu menjadi 10,86% serta jumlah absolutnya masih cukup besar. Data ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. 5
Angka Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Presentase Penduduk Miskin
2016	124.800	13,12%
2017	123.000	12,90%
2018	102.840	10,75%
2019	98.280	10,25%
2020	104.370	10,86%

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat jika kemiskinan di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2016 sampai dengan 2019 angkanya selalu menurun, akan tetapi di tahun 2020 angkanya naik kembali sebesar 0,61% sebagai akibat dari adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid – 19 yang terus berlanjut menyebabkan perubahan perilaku serta aktivitas masyarakat sehingga mendorong naiknya angka kemiskinan yang mana hal ini tidak hanya dialami oleh daerah tetapi juga dalam skala nasional bahkan internasional. Berdasarkan data dari BPS tercatat pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,55 juta jiwa jumlah ini naik 2,76 juta orang dibandingkan dengan tahun 2019.

Tabel 2. 6
Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Presentase
1.	Kabupaten Kebumen	17.59
2.	Kabupaten Wonosobo	17.36
4.	Kabupaten Brebes	17.03
5.	Kabupaten Pemasang	16.02
6.	Kabupaten Purbalingga	15.90
7.	Kabupaten Banjarnegara	15.64
8.	Kabupaten Rembang	15.60
9.	Kabupaten Sragen	13.38
10.	Kabupaten Banyumas	13.26
11.	Kabupaten Klaten	12.89
12.	Kabupaten Demak	12.54
13.	Kabupaten Grobogan	12.46
14.	Kabupaten Blora	11.96
15.	Kabupaten Purworejo	11.78
16.	Kabupaten Cilacap	11.46
17.	Kabupaten Magelang	11.27
18.	Kabupaten Wonogiri	10.86
19.	Kabupaten Karanganyar	10.28
20.	Kabupaten Pekalongan	10.19
21.	Kabupaten Boyolali	10.18
22.	Kabupaten Pati	10.08
23.	Kabupaten Kendal	9.99
24.	Kabupaten Temanggung	9.96
25.	Kabupaten Batang	9.13
26.	Kota Surakarta	9.03
27.	Kabupaten Tegal	8.14
28.	Kota Tegal	7.80
29.	Kabupaten Sukoharjo	7.68
30.	Kota Magelang	7.58
31.	Kabupaten Semarang	7.51
32.	Kabupaten Kudus	7.31
33.	Kabupaten Jepara	7.17
34.	Kota Pekalongan	7.17
35.	Kota Salatiga	4.94
36.	Kota Semarang	4.34

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2021

Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri tahun 2020 menempati posisi ke 18 dari 36 Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah sebagai Kabupaten dengan angka kemiskinan yang cukup tinggi. Namun, angka ini masih tergolong lebih rendah dibandingkan dengan rata – rata kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sebesar 11,41% pada tahun 2020.

2.1.5 Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam mendukung pembangunan suatu daerah. Pendidikan yang berkualitas harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana, anggaran yang memadai, serta tercukupinya kebutuhan SDM pendidik atau guru. Berbicara mengenai pendidikan, perkembangan pendidikan di Kabupaten Wonogiri menunjukkan tren yang positif yang mana hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya angka melek huruf. Angka melek huruf Kabupaten Wonogiri berdasarkan data yang dikutip dari Statistik Pendidikan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 di kelompok umur 15 tahun keatas sebesar 90,12%, kelompok umur 25 – 44 tahun 99,80%, dan usia 45 tahun keatas sebesar 82,03%. Angka ini menunjukkan kemampuan baca tulis penduduk Kabupaten Wonogiri cukup tinggi. Selain itu, dari segi fasilitas pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, dasar hingga lanjutan telah tersebar merata di setiap kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Berikut adalah data fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Wonogiri:

Tabel 2. 7
Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

Fasilitas Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak – kanak	484
SD + MI	832
SMP + MTs	141
SMA + MA	28
SMK	45
Total	1.530

Sumber : BPS Kab. Wonogiri, 2021.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari segi fasilitas pendidikan di Kabupaten Wonogiri telah mencukupi. Setiap desa di Kabupaten Wonogiri memiliki fasilitas pendidikan terutama TK dan SD, di tingkat kecamatan terdapat SMP/MTs, SMA/MA, dan juga SMK. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang menjangkau seluruh masyarakat diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang adil dan merata. Terwujudnya pendidikan yang merata pada akhirnya akan membawa masyarakat kepada tingkat SDM yang tinggi.

1.1.6 Kondisi Kesehatan

Salah satu hal yang paling menentukan tingginya derajat kesehatan masyarakat yaitu tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat baik itu puskesmas maupun rumah sakit yang ada di suatu wilayah. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Wonogiri berikut adalah rincian fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Wonogiri:

Tabel 2. 8
Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kab. Wonogiri Tahun 2020

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskemas
Baturetno	4	2
Batuwarno	0	1
Bulukerto	0	1
Eromoko	0	2
Girimarto	0	1
Giritontro	0	1
Giriwoyo	0	2
Jatipurno	0	1
Jatiroto	0	1
Jatisrono	0	2
Karangtengah	0	1
Kismantoro	0	1
Manyaran	0	1
Ngadirojo	0	1
Nguntoronadi	0	2
Paranggupito	0	1
Pracimantoro	1	2
Puhpelem	0	1
Purwantoro	0	2
Selogiri	4	1
Sidoharjo	0	1
Slogohimo	1	1
Tirtomoyo	0	2
Wonogiri	4	2
Wuryantoro	0	1
JUMLAH	14	34

Sumber : BPS Kabupaten Wonogiri, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ketersediaan fasilitas kesehatan per kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Kabupaten Wonogiri memiliki 34 puskesmas yang terdiri dari puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap yang tersebar di 25 kecamatan. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Wonogiri ada 14 rumah sakit dan terdiri dari rumah sakit swasta serta rumah sakit

milik pemerintah. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di daerah. Dengan fasilitas kesehatan yang memadai maka masyarakat akan dengan cepat mendapatkan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan.

1.1.7 Kondisi Politik dan Pemerintahan

Kabupaten Wonogiri tahun 2016 – 2021 dipimpin oleh Bupati Joko Sutopo dan Wakil Bupati Edy Santosa. Joko Sutopo – Edy Santosa dipilih langsung oleh rakyat pada Pilkada 2015. Keduanya diusung oleh Partai Demokrasi Perjuangan (PDI) yang mana merupakan partai yang memiliki suara mayoritas di Kabupaten Wonogiri. Joko Sutopo dan Edy Santosa berhasil memenangkan Pilkada Kabupaten Wonogiri dengan memperoleh 304.755 suara atau 54,48% dari total suara (KPU Kab. Wonogiri, 2015). Kemudian pada 17 Februari 2016 keduanya resmi dilantik menjadi Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri periode 2016 – 2021.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri di bawah pemerintahan Bupati Joko Sutopo memiliki visi dan misi. Visi Pemerintah Kabupaten Wonogiri yaitu “MemBangun Wonogiri Sukses, Beriman, Berbudaya, Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Demoratis”.

Sukses : Kemampuan Kabupaten Wonogiri untuk menyeleggarakan pemerintahan yang berdasar pada MANAJEMEN SUKSES (Stabilitas, Undang – Undang, Koordinasi, Sasaran, Evaluasi dan Semangat Juang) menjadi pedoman agar

keberjalanan roda pemerintahan berhasil dan sejaar dengan daerah lainnya.

- Beriman** : Mewujudkan masyarakat Wonogiri yang hidup berkeTuhanan dimana keadaan jiwa dan raganya merasakan kedamaian dan kententraman menjalankan keyakinan masing – masing.
- Berbudaya** : Mewujudkan masyarakat Wonogiri yang berperilaku dan bertingkah laku yang mencerminkan akal budi dengan melestarikan budaya dan adat istiadat yang diwariskan dari generasi ke generasi.
- Berkeadilan** : Merancang pembangunan yang adil serta merata dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif, sehingga hasil – hasil pelaksanaan pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Berdaya Saing** : Mewujudkan Wonogiri yang unggul dengan meningkatkan keberdayaan pemerintahan melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif serta efisien sehingga memiliki kemampuan, ketangguhan serta keunggulan guna melangsungkan kehidupan dalam percaturan masyarakat global untuk memiliki daya akselerasi

dalam mewujudkan peningkatan pendidikan, pendapatan dan derajat kesehatan menuju masyarakat yang sejahtera.

Demokratis : Mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh masyarakat secara adil dan merata sehingga mampu menjamin hak dan kewajiban warga masyarakat secara adil serta dinamis.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Wonogiri memiliki misi, yaitu:

1. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bermartabat dan berdaya saing.
2. Mewujudkan ekonomi kerakyatan berbasis potensi daerah dan IPTEK serta mampu bersaing di pasar global.
3. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan ketercukupan dan pelayanan sarana dan prasarana yang berkualitas guna menunjang pengembangan wilayah.
5. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dengan menjunjung tinggi supremasi hukum yang berkeadilan.

1.2 Kebijakan Panca Program Unggulan

Kebijakan panca program unggulan merupakan kebijakan yang lahir sebagai terjemahan dari visi misi Bupati Wonogiri yang menjabat dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Kebijakan panca program unggulan memiliki agenda prioritas dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Wonogiri. Kebijakan panca program unggulan muncul sebagai hasil dari analisis isu – isu strategis yang ada di Kabupaten Wonogiri. Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh rumusan permasalahan pokok yang dihadapi Kabupaten Wonogiri diantaranya yaitu masih buruknya ketersediaan infrastruktur jalan terutama di daerah pedesaan sehingga hal ini menyebabkan mahalnya biaya logistik; kurangnya sarana prasarana pasar tradisional sebagai penampung aktivitas ekonomi masyarakat; kurangnya pemerataan dan perluasan pendidikan; keterbatasan pelayanan kesehatan terutama di daerah pedesaan; keterbatasan alat – alat pertanian untuk mendukung produktivitas pertanian masyarakat. Kebijakan panca program unggulan berfokus pada lima sasaran program prioritas pembangunan yaitu pembangunan infrastruktur jalan, pembangunan pasar tradisional, program pendidikan gratis, perbaikan fasilitas kesehatan, serta pembangunan pertanian. Kebijakan tersebut juga sekaligus merupakan agenda program kerja bupati yang terhitung dari tahun 2016 – 2020.

Kebijakan panca program hadir untuk menjawab berbagai persoalan yang ada di Kabupaten Wonogiri. Kebijakan panca program unggulan merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonogiri tahun 2016 – 2021. Melalui dokumen RPJMD tersebut

kemudian dijadikan pedoman penyusunan perencanaan pembangunan daerah dalam jangka waktu lima tahun, di dalamnya juga memuat strategi dan arah kebijakan, tujuan, sasaran, serta indikator dari setiap program yang hendak dicapai. Di dalam keberjalannya kebijakan panca program unggulan ini memiliki tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. 9
Arah Kebijakan Panca Program Unggulan

Program	Tujuan	Sasaran	Kegiatan	Indikator
Pembangunan Infrastruktur	Tersedianya infrastruktur wilayah yang berkondisi baik	Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah	Pembangunan dan perbaikan jalan	Panjang jalan yang berkondisi baik
Revitalisasi pasar tradisional	Memperbaiki kualitas sarana dan prasarana pasar tradisional	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui sektor perdagangan	Revitalisasi pasar di setiap kecamatan	Jumlah pasar yang berhasil direvitalisasi
Peningkatan kualitas kesehatan	Meningkatkan layanan dan kemudahan akses kesehatan yang bermutu bagi setiap warga masyarakat Wonogiri	Meningkatkan akses masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu di setiap kecamatan	Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan serta memperluas cakupan kepemilikan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin	Jumlah fasilitas kesehatan yang dibangun Jumlah penerima jaminan kesehatan pemerintah

Program	Tujuan	Sasaran	Kegiatan	Indikator
Peningkatan kualitas pendidikan	Meningkatkan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan bermutu bagi setiap warga masyarakat Wonogiri	Meningkatnya aksestabilitas pendidikan dan kualitas pendidikan bagi masyarakat	Program beasiswa mahasiswa berprestasi (Mapres) dan pemberian seragam gratis bagi siswa tingkat SD - SMP	Jumlah penerima beasiswa dan jumlah siswa yang menerima seragam gratis
Peningkatan kesejahteraan petani	Meningkatkan kinerja ekonomi daerah melalui sektor pertanian	Meningkatnya pemberdayaan petani	Memberikan bantuan alat – alat pertanian kepada petani	Jumlah alat – alat pertanian yang berhasil didistribusikan

Sumber : Diolah Peneliti dari dari RPJMD Kabupaten Wonogiri tahun 2016 – 2021

Dari kelima panca program tersebut yang menjadi program prioritas pertama adalah program pembangunan jalan. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti pembangunan Jalan Lingkar Kota (JLK), peningkatan jalan kabupaten yang menghubungkan antar wilayah se-Kabupaten Wonogiri, pembangunan saluran drainase, pemeliharaan jalan secara berkala, serta pemeliharaan jaringan irigasi. Program pembangunan jalan menjadi program dengan anggaran yang paling besar dalam kebijakan panca program unggulan yang dicanangkan oleh Bupati Joko Sutopo.

Kemudian program prioritas kedua yaitu program pemberdayaan pasar tradisional yang diwujudkan melalui program revitalisasi pasar tradisional yang ada di Kabupaten Wonogiri. Prioritas ketiga yaitu penyelenggaraan pendidikan dasar gratis serta pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Program prioritas keempat yaitu program kesehatan gratis melalui kegiatan pembangunan

sarana dan prasarana kesehatan serta memperluas kepemilikan jaminan kesehatan.

Panca program yang terakhir yaitu program peningkatan kesejahteraan petani yang diwujudkan dalam kegiatan penyaluran bantuan alat dan mesin pertanian serta menyediakan program bantuan pupuk bersubsidi.